

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis terhadap pengelolaan objek wisata Istano Basa Pagaruyung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan objek wisata Istano Basa Pagaruyung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan isi Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) Nomor : 049/NPHD/BRG/2013 yang mempunyai kewenangan pengelolaan objek wisata Istano Basa Pagaruyung adalah Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar sebagai perpanjangan tangan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar. Ada 3 tahap dalam melakukan pengelolaan terhadap objek wisata Istano Basa Pagaruyung, pertama tahap perencanaan yang dilakukan oleh dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, kedua tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Istano Basa Pagaruyung, ketiga tahap pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sumatera Barat. Pengelolaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah sudah berjalan dengan baik dan benar.
2. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan objek Wisata Istano Basa Pagaruyung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar :

a. Kendala Yuridis

Tidak adanya peraturan yang mengatur tentang para pelaku usaha di kompleks Istano Basa Pagaruyung

b. Kendala Teknis

1. Tahap perencanaan

- a. Membutuhkan dana yang sangat besar.
- b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanah Datar sangat minim
- c. Belum mampu menarik investor
- d. Kekurangan lahan
- e. Tidak adanya aturan yang jelas

2. Tahap pelaksanaan

- a. UPT kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- b. Sulitnya penertiban terhadap para pelaku usaha
- c. Sulitnya penertiban terhadap parkir liar.

3. Tahap pengawasan

Pengawasan internal yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar tidak menemui kendala apapun.

B. Saran

1. Dalam melaksanakan pengelolaan terhadap objek wisata Istano Basa Pagaruyung Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tana Datar harus memperhatikan prinsip *good governance*.
2. Dalam melaksanakan pengelolaan objek wisata Istano Basa Pagaruyung, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar harus memperhatikan prinsip *good governance*.
3. Harga harus lebih maksimal lagi agar tercapainya tujuan dari pengelolaan objek wisata Istano Basa Pagaruyung.
4. Terhadap kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan objek wisata Istano Basa Pagaruyung hendaknya menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar.

